

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan data, dan pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa produk batik tulis khas Trenggalek yang bermotif bunga cengkeh memiliki potensi untuk menjadi produk batik unggulan di Kabupaten Trenggalek maupun Provinsi Jawa Timur. Pemilihan motif cengkeh yang merupakan komoditi unggulan hasil perkebunan Trenggalek pada waktu itu sangat cocok dan sesuai. Dari beberapa motif batik yang menggambarkan komoditi unggulan Trenggalek, yang banyak diminati oleh masyarakat lokal dan wisatawan adalah motif batik cengkeh. Hal tersebut dikarenakan motif bunga cengkeh terlihat lebih kalem dan luwes untuk digunakan siapa saja, dari berbagai kalangan manapun.

Dalam perkembangannya, motif batik cengkeh semakin diminati oleh masyarakat lokal dan masyarakat luar daerah, bahkan luar pulau. Terbukti dalam pemasarannya, tidak sedikit Griya Batik Tulis Rahayu menerima pesanan dari masyarakat Kalimantan.

Peran teknologi memang sangat penting dalam upaya pelestarian Batik Cengkeh yang ada di Kabupaten Trenggalek. Karena dengan pemanfaatan teknologi akan lebih membuka peluang bagi Batik Cengkeh untuk dapat dilihat dan diminati oleh dunia atau masyarakat luas. Meskipun masih terdapat kendala dalam upaya pelestariannya, seperti harga jual Batik

Cengkeh yang relatif mahal. Harga Batik Cengkeh yang diproduksi oleh Griya Batik Tulis Rahayu dibandrol dengan kisaran harga Rp. 300.000 – Rp. 500.000 per lembar. Akan tetapi, jika masyarakat telah mengetahui bagaimana proses produksinya, hal tersebut mungkin tidak akan menjadi salah satu kendala dalam upaya pelestariannya.

Maka dari itu, penting adanya edukasi mengenai proses dan filosofi dari batik tulis khas Trenggalek, utamanya Batik cengkeh yang dimulai sejak dini. Hal tersebut bisa dimulai dari bangku sekolah, seperti adanya praktik membatik atau bisa dijadikan sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler. Mengingat batik merupakan salah satu kesenian yang dimiliki oleh setiap daerah di Indonesia, seperti kesenian pertunjukan, maka membatik sangat mungkin untuk dijadikan salah satu kegiatan ekstrakurikuler. Dari hal tersebut, diharapkan masyarakat Trenggalek dapat terbiasa dengan bagaimana upaya melestarikan dan terlebih upaya menghargai Batik Cengkeh yang merupakan batik khas Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur.

B. Saran

Dari hasil penelitian, pengolahan data, dan pembahasan mengenai pelestarian Batik Cengkeh di Kabupaten Trenggalek, terdapat saran dari penulis kepada pengelola dan masyarakat, yaitu :

1. Menambah relasi dalam proses pemasaran Batik Cengkeh di Jawa Timur, sehingga Batik Cengkeh tidak hanya dikenal oleh masyarakat Trenggalek tetapi juga seluruh lapisan masyarakat yang ada di Provinsi Jawa Timur

2. Bekerjasama dengan pemerintah atau dinas terkait untuk mengajak wisatawan dan masyarakat dalam upaya edukasi mengenai proses pembatikan dari penentuan pola, pemalaman atau pencantingan, pewarnaan, hingga proses finishing
3. Menggunakan teknologi secara lebih luas dan lebih baik lagi. Mengingat bahwa teknologi adalah hal yang paling utama dalam proses upaya pelestarian melalui teknik promosi
4. Kepada masyarakat, terlebih untuk anak-anak muda yang merupakan aset negara, yang akan menjadi tumpuan negara di masa depan, supaya lebih bisa menghargai karya anak bangsa. Lebih bisa mengapresiasi produk lokal atau UMKM seperti Batik Cengkeh yang juga memiliki kualitas baik yang juga tidak kalah saing dengan produk luar negeri. Karena dengan upaya tersebut, akan dapat mendorong ekonomi masyarakat dan pendapatan daerah. Selain itu juga akan memberikan efek domino terhadap pelestarian Batik Cengkeh yang merupakan salah satu aset negara Indonesia.